

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat emisi CO₂ di Indonesia pada periode 2015–2025.
2. Konsumsi bahan bakar minyak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap emisi CO₂ di Indonesia pada periode 2015–2025.
3. Jumlah kendaraan listrik berpengaruh negatif dan signifikan dalam menurunkan emisi CO₂ di Indonesia pada periode 2015–2025.
4. Secara simultan, jumlah penduduk, konsumsi bahan bakar minyak, serta jumlah kendaraan listrik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap emisi CO₂ di Indonesia pada periode 2015–2025.

5.2 SARAN

Adapun beberapa saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mempercepat pembangunan infrastruktur pendukung kendaraan listrik, misalnya penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), pemberian insentif fiskal (seperti subsidi dan keringanan pajak), serta memperluas program konversi sepeda motor berbahan bakar minyak menjadi motor listrik. Upaya ini penting

untuk mengurangi ketergantungan pada BBM yang merupakan salah satu sumber utama emisi CO₂.

2. Diperlukan penerapan regulasi yang lebih tegas mengenai penggunaan bahan bakar minyak, misalnya melalui standar emisi kendaraan (Euro 4 atau Euro 5) dan pembatasan peredaran kendaraan berbahan bakar fosil dengan usia di atas 10 tahun. Kebijakan ini bertujuan menekan kontribusi sektor transportasi terhadap peningkatan emisi karbon di Indonesia.
3. Pemerintah juga disarankan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dengan menerapkan program kependudukan berkelanjutan, antara lain melalui penguatan program Keluarga Berencana (KB) serta pengendalian urbanisasi yang berlebihan. Hal ini diperlukan untuk mengurangi tekanan lingkungan, termasuk potensi kenaikan emisi CO₂ akibat meningkatnya aktivitas manusia.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan dalam memengaruhi emisi CO₂, seperti tingkat urbanisasi, penggunaan energi terbarukan, kebijakan pemerintah mengenai emisi, maupun PDB per kapita. Penambahan variabel ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berperan terhadap emisi karbon.